

Analisis Sistem Pengendalian Internal Resi Kas di RSUD Kepohbaru, Bojonegoro

Sutri Handayani¹, Faizal Wahyu Wardana², Masyahdi³

Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

Corresponding Author: sutrihandayani@unisda.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pengendalian Internal Tanda Terima Tunai.

Menerima : 25 Oktober 2024

Direvisi : 25 Oktober 2024

Diterima : 28 Oktober 2024

©2024 Handayani, Wahyu Wardana, Masyahdi: Ini adalah artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah ketentuan [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRACT

Pentingnya sistem pengendalian internal dalam penerimaan kas untuk melindungi dari hal-hal yang merugikan uang tunai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana sistem informasi pengendalian internal dan metode penerimaan kas diterapkan di RSUD Kepohbaru Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pengambilan sampel menggunakan *metode purposive sampling* dengan 3 karyawan di departemen keuangan penerimaan kas di RSUD Kepohbaru. Pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Penerimaan Tunai di RSUD Kepohbaru dapat dikategorikan baik. Dan hasil Penelitian Sistem Pengendalian Internal di RSUD Kepohbaru sangat baik karena telah memenuhi lima elemen yang ditetapkan oleh COSO.

PENDAHULUAN

Kontrol adalah alat yang dapat membantu pemimpin dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting bagi sebuah organisasi perusahaan dalam memperoleh data yang akurat dan terpercaya, melindungi aset perusahaan dan meningkatkan efektivitas seluruh anggota perusahaan. Sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian internal adalah metode yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi dan mengendalikan perusahaan. Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, formulir dan prosedur laporan pembukuan (administrasi), anggaran dan standar audit internal dan sebagainya (Wifriya, Sanjaya, 2020).

Sistem pengendalian kas internal yang lemah akan mengakibatkan aset perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi tidak akurat dan tidak dapat diandalkan serta efisiensi tidak terjamin. Sehingga dapat mengakibatkan kemungkinan penyalahgunaan dan penipuan terhadap uang tunai. Tidak dapat dipungkiri bahwa pada kenyataannya selalu ada perusahaan yang lalai dalam menerapkan pengendalian internal atas kas, sehingga memungkinkan pihak-pihak tertentu menemukan celah di setiap sistem yang ada untuk melakukan penipuan (Wifriya, Sanjaya, 2020).

Sistem penerimaan kas adalah catatan yang dibuat untuk melakukan kegiatan penerimaan kas yang diterima oleh perusahaan, baik dalam bentuk kas maupun dalam bentuk efek yang dapat langsung digunakan, berasal dari transaksi perusahaan atau penjualan kas, penyelesaian piutang, atau transaksi lain yang dapat meningkatkan kas perusahaan. "Sumber penerimaan kas terbesar untuk perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai" (Pakadang, 2013).

Rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa, dimana perusahaan ini merupakan perusahaan jasa yang memasarkan produk tidak berwujud yang tidak dapat kita lihat atau sentuh tetapi hanya bisa kita rasakan. Layanan adalah tindakan atau aktivitas apa pun dan bukan objek yang dapat ditawarkan oleh satu orang kepada orang lain atau satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud (tidak berwujud secara fisik). Misalnya, rumah sakit, kantor hukum, firma teknik, firma arsitektur (Fariz, 2021).

RSUD Kepohbaru adalah rumah sakit tipe D. Memasuki usia lebih dari 4 tahun, RSUD Kepohbaru terus meningkatkan pelayanan dan fasilitas agar masyarakat tidak perlu pergi jauh untuk berobat ke Bojonegoro dan Lamongan. Namun, berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa sumber terkait pengendalian internal di RSUD Kepohbaru, ada beberapa kelemahan dalam proses operasi gawat darurat, penanganannya tidak cukup cepat, bahkan ketika ada pasien yang perlu dirawat dengan cepat. Terkadang operasi harus ditunda karena beberapa hal, salah satunya adalah jadwal dokter, operasi gawat darurat membutuhkan dokter yang selalu siaga, sehingga terkadang pasien gawat darurat harus menunggu beberapa saat untuk ditangani dengan baik. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian berjudul "**Analisis Sistem Pengendalian Internal Resi Kas di RSUD Kepohbaru, Bojonegoro** "

TINJAUAN PUSTAKA

Komite Organisasi Sponsor Teori Komisi Treadway (COSO)

Konsep pengendalian internal dikemukakan oleh *Komite Organisasi Sponsor Treadway Commission (COSO)*, sebuah komite yang disponsori oleh lima organisasi besar di Amerika Serikat, yaitu: *American Accounting Association (AAA)*, *The American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*, *Financial Executive Institute (FEI)*, *The Institute Of Internal Auditors (IIA)*, dan *The Institute Of Management Accountants (IMA)*. Dibentuk pada tahun 1985 dengan tujuan awalnya. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penggelapan laporan keuangan. Pada tahun 1992 COSO menerbitkan kerangka sistem pengendalian internal atau yang lebih dikenal dengan *Kerangka Kerja Terpadu Pengendalian Internal COSO*. Kerangka kerja ini sangat populer dan banyak diterapkan oleh banyak organisasi di seluruh dunia. Kerangka kerja tersebut kemudian diperbarui pada tahun 2013 dengan beberapa penguatan teoritis, terutama terkait dengan prinsip-prinsip penerapan pengendalian internal.

Menurut Zamzani, Faiz (2018) pengertian COSO untuk setiap komponen adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan kontrol, suasana organisasi yang mempengaruhi kesadaran kontrol semua karyawannya. Lingkungan kontrol ini adalah dasar dari komponen lain karena menyangkut disiplin dan struktur.
- b. Penilaian risiko *adalah* proses mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi dalam mencapai tujuan. Setelah teridentifikasi, manajemen harus menentukan bagaimana mengelola/mengendalikannya.
- c. Kegiatan pengendalian *adalah* kebijakan dan prosedur yang harus ditetapkan untuk meyakinkan manajemen bahwa semua arahan telah dilaksanakan. Kegiatan kontrol ini diterapkan di semua tingkat organisasi dan pemrosesan data.
- d. Informasi dan komunikasi, dua elemen yang dapat membantu manajemen menjalankan tanggung jawabnya. Manajemen harus membangun sistem informasi yang efektif dan tepat waktu. Termasuk sistem akuntansi yang terdiri dari metode dan catatan untuk mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisis, mengelompokkan, mencatat dan melaporkan transaksi yang timbul dan dalam rangka membuat pertanggungjawaban atas aset dan utang perusahaan.
- e. Pemantauan, *proses* penilaian berkelanjutan terhadap kualitas penerapan pengendalian internal dan melakukan perbaikan jika dianggap perlu.

METODOLOGI

Desain Penelitian Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh <https://journal.ruangeduberjaya.com/index.php/JMBK>

karyawan RSUD Kepohbaru Bojonegoro.

Contoh:

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *metode purposive sampling*, yaitu 3 orang pegawai dari Divisi Keuangan yang membidangi penerimaan kas di RSUD Kepohbaru Bojonegoro. Pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Analisis Sistem Kontrol di RSUD Kepohbaru, Bojonegoro

Sistem pengendalian internal penerimaan kas dilakukan untuk melindungi aset organisasi dengan memeriksa keakuratan pencatatan penerimaan kas berdasarkan bukti dan dokumen pendukung lainnya. Dengan ini, efektivitas dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan di rumah sakit. Adapun unsur Pengendalian Internal Penerimaan Tunai di RS Kepohbaru meliputi:

1. Kontrol Lingkungan

Sistem informasi akuntansi siklus penggajian yang digunakan dalam RSUD Kepohbaru telah berhasil menerapkan pengendalian lingkungan secara efektif. Hal ini terbukti dari kesadaran kontrol yang telah terbentuk baik di kalangan manajemen maupun karyawan, yaitu:

- a. Struktur organisasi rumah sakit telah diatur sesuai dengan wewenang, tugas, dan tanggung jawab masing-masing karyawan.
- b. Seluruh karyawan dan staf menunjukkan disiplin dan berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh RSUD Kepohbaru Bojonegoro.
- c. Pembagian wewenang dan tanggung jawab setiap karyawan telah dilakukan dengan tepat sesuai dengan struktur organisasi.
- d. Semua karyawan sangat menghargai nilai-nilai etika dalam organisasi, dan ada sikap saling menghormati antar karyawan, baik terhadap atasan maupun bawahan.
- e. Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia, termasuk prosedur penerimaan kas, telah dikembangkan dan didokumentasikan dalam bentuk SOP. Adanya SOP ini membantu mencegah penyimpangan dalam prosedur atau pelaksanaan siklus.
- f. Kinerja perusahaan dilakukan berdasarkan filosofi manajemen yang mengutamakan nilai-nilai etika di kalangan karyawan dan memastikan kompetensi dalam menyelesaikan setiap tugas untuk mencapai tujuan rumah sakit.
- g. Direksi (direksi) dan komitenya secara rutin memberikan perhatian dan arahan setiap bulan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

2. Penilaian Risiko

RSUD Kepohbaru terus berupaya untuk mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengantisipasi risiko, yaitu:

- a. Karyawan Baru

RSUD Kepohbaru melakukan beberapa proses seleksi saat merekrut karyawan baru. Ini termasuk tes pengetahuan dan komunikasi. Setiap karyawan baru menjalani kursus pelatihan untuk jangka waktu satu bulan. Selama periode satu bulan ini, karyawan baru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara kompeten dan akurat.

b. Divisi kasir

Shift kasir dibagi menjadi tiga bagian. Shift pagi, siang dan sore, dengan shift pagi mulai pukul 07.00 hingga 14.00. Shift sore dimulai pukul 14.00 hingga 21.00. Sedangkan shift malam dimulai pukul 21.00 hingga 07.00. Pembagian shift ini dapat membantu mencegah pencurian uang tunai. Seluruh uang yang disetorkan kepada Bendahara harus disetujui untuk masing-masing fungsi, yaitu fungsi kasir dan fungsi keuangan.

c. Rencana Tak Terduga

Terjadinya berbagai bencana yang tidak dapat diprediksi akan mengakibatkan kerugian bagi rumah sakit yang dapat diperkirakan dengan berbagai cara. Dengan mengasuransikan semua aset rumah sakit. Oleh karena itu, jika terjadi bencana atau kecelakaan yang merugikan rumah sakit, semua kerusakan akan dikompensasi penuh oleh perusahaan asuransi.

3. Aktivitas Kontrol

Kegiatan pengendalian memiliki berbagai tujuan dan diterapkan pada berbagai tingkatan organisasi dan fungsi. Kegiatan pengendalian dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Kontrol Pesan Informasi

Adanya SOP yang diberikan RSUD berdampak positif terhadap kinerja karyawan rumah sakit. Dengan adanya SOP tersebut, karyawan menjadi jelas tentang langkah-langkah yang perlu diperhatikan. Manajemen menyiapkan SOP penerimaan kas untuk mencegah penyimpangan prosedur atau pelaksanaan siklus penerimaan kas yang tidak sehat, serta memfasilitasi pengawasan sistem penerimaan yang akan dilakukan oleh direktur dan kepala sub bagian keuangan rumah sakit.

b. Pemisahan Tugas

Rumah sakit telah membagi tugas dan memisahkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab di antara karyawan. Surat keputusan (SK) dari direktur rumah sakit daerah tentang uraian tugas dan wewenang untuk semua sub bagian dan fungsi dalam organisasi rumah sakit memungkinkan semua karyawan untuk memahami bagaimana berinteraksi antara satu sub bagian dengan fungsi lainnya. Hal ini merupakan bagian dari pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen rumah sakit.

c. Kontrol Fisik

Pengendalian fisik atas seluruh aset rumah sakit dilakukan dengan bantuan layanan perbankan yang telah bekerja sama dengan rumah sakit. Sementara itu, pengendalian terhadap arsip data berupa dokumen dan catatan penting dilakukan oleh pihak internal rumah sakit menggunakan brankas yang dilengkapi dengan sistem kunci yang hanya dapat diakses oleh karyawan tertentu.

d. Telaah

Tinjauan kinerja dilakukan dengan menilai sejauh mana keberhasilan telah dicapai sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan

sebelumnya. Ini melibatkan penilaian semua pencapaian yang ada dan meninjau semuanya dalam pertemuan yang akan membahas berbagai hal yang berkaitan dengan rencana yang ada.

4. Informasi dan Komunikasi

- a. Penyusunan laporan yang disusun secara berkala dapat memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh manajemen RSUD Kepohbaru Bojonegoro.
- b. Penyusunan laporan yang disusun secara berkala dapat memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh manajemen RSUD Kepohbaru Bojonegoro.
- c. Komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan tercermin dari kepatuhan kebijakan dalam memberikan pelayanan medis di RSUD Kepohbaru Bojonegoro. Selain itu, gagasan seluruh karyawan dipertimbangkan dan dibahas dalam rapat yang dihadiri oleh manajemen RSUD dan kepala departemen. Diharapkan dapat menerima pendapat dan saran baru dari karyawan melalui rapat.

5. Pengawasan dan Pemantauan

Pengawasan dan dilakukan secara berkesinambungan oleh dewan pengawas internal dan kepala keuangan. Inspeksi dilakukan secara tiba-tiba untuk mencegah tindakan penipuan oleh karyawan. Pemeriksaan fisik dilakukan sesuai dengan laporan pendapatan bulanan dan tahunan untuk memastikan kesesuaian antara hasil pemeriksaan dan laporan keuangan rumah sakit.

Sistem Penerimaan Tunai RSUD Kepohbaru, Bojonegoro

Penerimaan kas merupakan salah satu sumber modal dalam menjalankan operasional perusahaan. Penerimaan kas di RSUD Kepohbaru tergantung pada berapa banyak pasien yang dirawat, baik rawat jalan maupun rawat inap. Pasien yang memiliki keluhan serius sehingga peralatan di RSUD Kepohbaru tidak memadai, maka RSUD Kepohbaru merujuk pasien ke rumah sakit yang memiliki peralatan memadai.

Sumber penerimaan tunai berasal dari pembayaran langsung pasien baik secara tunai, kartu debit, kredit, atau transfer antar bank dan juga dapat melalui KIS (Kartu Indonesia sehat). Di RSUD Kepohbaru, penerimaan kas menjadi tanggung jawab bendahara dan proses verifikasi dilakukan oleh meja penerimaan BPKD (Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah). Namun, seringkali ada perbedaan antara pencatatan dan jumlah uang tunai yang diterima dan kurangnya personel di bagian proses keuangan yang membuat proses ini kurang optimal.

DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal di RSUD Kepohbaru sangat baik karena telah memenuhi lima elemen yang ditetapkan oleh COSO. Dengan prosedur yang jelas, rumah sakit dapat memastikan bahwa setiap langkah, mulai dari pendaftaran hingga operasi, berjalan sesuai rencana, rumah sakit dapat terus mengevaluasi dan meningkatkan prosesnya. Misalnya, jika terlalu banyak waktu tunggu pasien, manajemen dapat menemukan solusi untuk meningkatkan efisiensi.

<https://journal.ruangeduberjaya.com/index.php/JMBK>

Hasil kajian penerimaan kas di RSUD Kepohbaru dapat dikategorikan baik, dan ada beberapa alasan yang mendukung penilaian positif ini. Penerimaan kas yang konsisten dari pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap menunjukkan bahwa rumah sakit ini mampu menarik pasien melalui layanan yang berkualitas. Penerimaan kas yang konsisten dari pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap menunjukkan bahwa rumah sakit ini mampu menarik pasien melalui layanan yang berkualitas. Dengan bertambahnya jumlah pasien, pendapatan otomatis meningkat, yang tentunya berdampak positif bagi operasional rumah sakit. Selain itu, keberadaan KIS (Kartu Kesehatan Indonesia) juga membantu pasien yang mungkin kesulitan membayar, sehingga lebih banyak orang yang dapat mengakses layanan kesehatan. Semua faktor tersebut berkontribusi pada stabilitas keuangan dan keberlanjutan RSUD Kepohbaru.

KESIMPULAN

Hasil analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Tunai di RSUD Kepohbaru Bojonegoro telah terlaksana dengan sangat baik karena telah memenuhi lima unsur penting COSO, pengendalian lingkungan di rumah sakit ini menunjukkan kedisiplinan dan etika yang tinggi di antar karyawan, serta adanya struktur organisasi yang jelas dan SOP yang membantu mencegah penyimpangan.

Hasil Analisis Resi Kas di RSUD Kepohbaru Bojonegoro dapat dikategorikan baik, dan ada beberapa alasan yang mendukung penilaian positif penerimaan kas di RSUD Kepohbaru menunjukkan kinerja positif karena ada berbagai metode pembayaran yang memudahkan pasien, seperti uang tunai, kartu debit/kredit, dan transfer bank. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pasien tetapi juga menarik lebih banyak individu untuk memanfaatkan layanan kesehatan yang berkualitas. Dengan pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap yang konsisten, pendapatan rumah sakit meningkat, yang berdampak langsung pada operasionalnya. Keberadaan KIS (Kartu Indonesia Sehat) juga memudahkan akses layanan kesehatan bagi pasien yang membutuhkan.

SARAN

Peningkatan dan Pemeliharaan Pengendalian Lingkungan: Walaupun disiplin dan etika kerja karyawan sudah baik, sangat penting untuk terus mempertahankan budaya tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan rutin tentang etika profesional, pengendalian internal, serta penerapan standar operasional prosedur (SOP), sehingga karyawan tetap memahami dan menjalankan kebijakan dengan tepat.

Pemantauan Efektivitas Struktur Organisasi dan SOP: Struktur organisasi yang jelas dan SOP yang tepat telah membantu mencegah penyimpangan. Agar terus efektif, perlu dilakukan evaluasi dan audit internal secara berkala. Jika

terjadi perubahan dalam lingkungan eksternal atau peraturan, SOP harus segera disesuaikan agar tetap relevan.

Diversifikasi dan Optimalisasi Metode Pembayaran: Meski berbagai metode pembayaran sudah tersedia, rumah sakit bisa terus meningkatkan kenyamanan dengan mengadopsi teknologi pembayaran digital terbaru, seperti dompet digital (e-wallet) atau sistem QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Ini akan meningkatkan kenyamanan pasien dan memperlancar proses penerimaan kas.

REFERENSI

- Adeyemi, F., & Olarejo, O. (2019). Sistem Pengendalian Internal dan Keuangan : An Investigation Of Nige South-Western Sector. *Acta Universitatis Danubius. Economica* , 15 (1), 134–150. <https://www.cerol.com/search/article?id=854041>
- Ardiansyah, Mochammad Fariz Rudi, MWW dan DJ (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Analisis dan Rsu Dr.Haryoto Lu. *Jou Of Account* , 3 (1), 125–129. [Http://jkm.stiwidyagamalu.x.php/jra%0aanalisis](http://jkm.stiwidyagamalu.x.php/jra%0aanalisis)
- Ayamga, BN, & Bagina, RW (2019). Sistem Kontrol Internal On Financial Performance In The Nankana Municipality, Uganda. *Jou rnal Asia Dari E , Bu Dan Account* , 10 (1), 1–13. <https://doi.org/10.9734/Ajeba/2019/V10i130098>
- Bintang Kusumahyo, & Yohana Mei. (2022). Evaluasi Akuntansi dan Tunai Alat. *I : Jurnal ntance And Business* , 9 (1), 01–11. <https://doi.org/10.37832/Akubis.V9i1.46>
- Emmon Kalyan Chowdhury. (2021). Doe Pengendalian Keuangan rformance Komisi Bank ? Evidence Bangladesh. *Sou th Asian Jou Of Management* , 28 (1), 59–77.
- Fariz, M., Ardiansyah, R., Wimbo Wiyono, M., Ju, D., Widya, S., & Lu majang, G. (ND). Analisis Penerapan Akuntansi dan Dr.Haryoto Lu. [Http://jkm.stiwidyagamalu.x.php/jra|125](http://jkm.stiwidyagamalu.x.php/jra|125)
- Fiqgiya, N., Irwansyah, & Kurniawan, IS (2020). Analisis Internal Penerimaan Kas di Rumah Sakit Daerah Fe Umul , 17 (1), 81.
- Fiqgiya, N., Sui Kui, I., & dan Bisnis U i Mu lawarman Samarinda, F. (ND). Analisis Internal Penerimaan Kas di Rumah Sakit Daerah Saya l , 17 (1), 2020–2080. [Http://jou rnal. fe bunmu.x.php/Aku](http://jou rnal. fe bunmu.x.php/Aku)
- Hanoon, RN, Khalid, AA, Hanani, NOR, Rapani, A., Aljaway, TM, & Al-, AJ (2021). Dampak Komponen Kontrol Internal Keuangan Keuangan , Irak Se *Jou rnal Of Contemporary Issue i In Bu And Governance* , 27 (3). <https://doi.org/10.47750/Cibg.2021.27.03.303>
- Hanoon, RN, Rapani, NHA, & Khalid, AA (2020). The Correlation Between Internal Control Component And The Performance Iraqi Banks A Literature Review. *Jou Of Advanced Research In Dynamical And Control Systems* , 12 (4 Special Issue) 957–966. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12SP4/20201567>
- Jone, DS (2020). 1MDB Di Malaysia: Studi Kegagalan Dalam Kontrol Dan Administrasi , 23 (1), 59–72. <https://doi.org/10.1108/PAP-11-2019-0032>
- <https://journal.ruangeduberjaya.com/index.php/JMBK>

- Katiandagho, M.G., Runtu T., & Lambey, R. (2023). Evaluasi Penerimaan dan Implementasi Sistem Akuntansi di Manado U Branch. *Jurnal E MBA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* (3), 1053–1061. <https://doi.org/10.35794/E MBA.V11i3.50497>
- Kumari, KAHM, & Weerasooriya, WMRB (2019). Dampak Implementasi Sistem Akuntansi Terhadap Keuangan Swasta Spesial Reference Central Province Lanka. *International Journal Of Scientific And Research Publications (IJSRP)* , 9 (12), P9645. <https://doi.org/10.29322/Ijsrp.9.12.2019.P9645>
- Kusnia, HM, Anwar, ASH, & Mu drifah, M. (2020). Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Studi Seikartika Re). *Jurnal dari Akademi Akuntansi* , 2) , 153–162. <https://doi.org/10.22219/Jaa.V3i2.13300>
- Masanja, NM (2024). Sistem Internal On The Edge Pengelolaan Keuangan Internal Untuk Sele Pelatihan Institutions. *Aru Tanzania. Contemporary Journal Of Education And Business* (Cjeb , 1 , 55–73.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* . Penjualan mba Ed.
- Nenu , A., Talib, SBW, Ismail, N., Stuti , P., Faku , A., & Flores , U (2021). Umu i Dae rah Ae Kabu n Nage ke o. *Jurnal Riset Sincincintication* 2 (1), 44–48.
- Nenu A., Wahab Talib, SB, Ismail, N., Stuti , P., & Fakultas A. (2021). *Ju Rise Science of JRIA*) Proses penilaian Penerimaan CASH Umum Hospi Ae i ramo Kabu i pate n Nage o. *U Flores* , 44 (1).
- Kadang-kadang, D. (2013). Evaluasi Penerimaan Kas di Di Tomohon . *Jurnal E* , 1 (4), 213–223.
- Pratama , A. (2022). Analisis Pengendalian Analisis Siklus dan Pembayaran Dana Saham (Pt Oyo). *urnal* , 3 (08), <https://doi.org/10.36418/Jape dan lain.V3i08.1101>
- Putra, BP, Prase , A., & Rachma, M. (2023). Pengendalian Internal pada Penerimaan Kas Citra Sui is Prope Indo *Jurnal Of Su Bu sine Research* , 4 (2), 69–75.
- Putra, BP, Prase , A., Rachma, M., Pgri, U , & Su , AB (ND). Fungsi Kinerja Pengendalian Internal DALAM DI . GAMBAR Su kse Prope INDO. In *Jou Of Sustainability Bu Re se arch* (Vol. 4, Issue 2).
- Reza, RAP, Silalahi, AD, & Dwi Saraswati. (2021). Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pencairan Uang Tunai Perencanaan dan Kontrol Keuangan . *Sakit Mitra Indonesia (urnal Jaapi)* , 2 (2) , <https://doi.org/10.32696/Jaapi.V2i2.1024>
- RONARD, T. (2019). *Sistem Kontrol Internal dan Dalam Keuangan Institution*. 0–58. <https://doi.org/10.46827/Eje.V4i3.831>
- Salameh, RS (2019). Apa di Yordania? *Academy Of Accounting And Financial Studies Journal* , 23 (5), 1–10.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan* .
- Titus, A., Ande, R., & Guritno, Y. (2020). Analisis Pengendalian (Sistem Kontrol) Penerimaan di Perusahaan (Studi Kasus Di PT Ju *Transformasi Sintaks* , 1 (8), 429–438. <https://doi.org/10.46799/Jst.V1i8.120>
- Wifriya, M., & Sanjaya, S. (2020). Analisis Pengendalian Internal Tigaraksa Cabang May . *Bisnis Ju Ekonomi* , 2 (1), 104–119. <https://lpbe . Org/Index.php/Lpbe Artikel View/21/24>
<https://journal.ruangeduberjaya.com/index.php/JMBK>

Zamzani, Faiz, M. (2018). *Audit Internal Concepts And*. Gadjah Mada University Press.